

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library resesarch*) yang dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai data dan juga informasi yang berhubungan dengan penelitian, seperti video yang berada di *channel* YouTube pesan inspiratif Islam, buku-buku, jurnal-jurnal, *wabsite*, internet, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan metode kualitatif deskriptif, berupa mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai pesan dakwah yang terkandung di *channel* YouTube pesan inspiratif Islam, kemudian menganalisis data yang ada.

Analisis isi deskriptif menurut Riffe, Lacy, Fico dan Neuendorf yaitu untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.¹ Desain analisis isi ini tidak diartikan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan

¹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h. 249.

diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²

Teknik analisis isi kualitatif ini penulis gunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis keseluruhan dialog atau adegan dengan mengkategorikan setiap kalimat yang masuk ke dalam bentuk pesan dakwah yang memuat akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat dalam *channel* YouTube pesan inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem. Guna mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, baik pesan yang tampak (*manifest*) maupun pesan yang tersembunyi (*latent message*).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada video Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pesan dakwah dalam *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada video Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem seperti akidah, syariah, dan akhlak.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

² Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid, "Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron 'Tukang Bubur Naik Haji The Series' Di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407)," *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, no. 1 (2014): h. 89.

Pada penelitian ini, data primer merupakan hal yang menjadi sumber data, sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam. yakni pada video Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang berasal baik dari buku-buku, penelitian-penelitian, jurnal-jurnal, internet, *website*, sosial media, artikel, dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penulis melakukan observasi dalam artian yang sempit dengan menggunakan teknik observasi tidak langsung, yaitu tanpa mengajukan pertanyaan. Penulis melihat, menonton, menyimak, mengamati dan mendengarkan isi pesan atau materi yang disampaikan oleh para pemeran dalam *channel* YouTube pesan inspiratif Islam disetiap *scene* dalam adegan secara langsung melalui komputer atau hp, baik secara bertahap dan berulang-ulang. Kemudian penulis menulis ulang lalu menjadikan ke dalam bentuk catatan, transkrip atau naskah yang digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisisnya apakah di dalamnya mengandung pesan dakwah atau tidak.

Kemudian setelah itu, penulis mengelompokkan isi video tersebut menjadi tiga bagian pesan dakwah berupa pesan akidah, syariah, dan akhlak. Pada hasil penelitian penulis juga memberikan keterangan baik itu waktu, dialog, analisis, dan pesan dakwah. Hal ini dilakukan agar memudahkan para pembaca membuktikan kebenaran pesan yang terkandung.

Selain itu, guna melengkapi data penulis akan menggunakan teknik metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan catatan data-data yang sudah ada.³ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Dokumentasi merupakan hal yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dalam penelitian.⁵ Yaitu dapat berupa buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, sosial media, maupun dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data dokumentasi berupa mengunduh ataupun mengambil video lalu mencantumkan potongan video tersebut pada hasil penelitian di *channel* YouTube pesan Inspiratif Islam yang mengandung pesan dakwah, seperti pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

Kemudian Menyimpulkan, melakukan observasi tidak langsung ialah mengamati, memahami dan menganalisis setiap *scene* dari video tersebut. Lalu menarik kesimpulan mengenai isi pesan dakwah dari segi akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat di *channel* YouTube pesan inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang mempunyai peran penting dan memerlukan ketelitian serta juga kekritisian oleh penulis. Untuk mengumpulkan sejumlah data kualitatif yang berhubungan dengan pesan dakwah pada

³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020): h. 149.

⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017): h. 84.

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): h. 201.

channel YouTube pesan inspiratif Islam, maka penulis mempunyai beberapa langkah dan petunjuk dalam pengolahan data. Seperti reduksi data berupa data yang dikumpulkan kemudian diolah untuk mengetahui informasi pada proses penelitian. Kemudian display data yaitu menyajikan data dan membuat rangkuman lalu menarik kesimpulan, kesimpulan data yang sudah terkumpul dibuat melalui hasil dari observasi dan dokumentasi.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang meliputi ketiga alur, seperti 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan kesimpulan.⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷

Pada langkah ini data yang didapat kemudian dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang telah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang mengandung pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat di *channel* YouTube pesan inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

2. Penyajian Data

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021): h. 160-161.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015). h. 122-123.

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁸

Selanjutnya pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara logis dan sistematis, sehingga ketika dibaca akan mudah untuk dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan akhir pada proses analisis data. Di bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan melalui data-data yang telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan guna mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁹

Ditahapan ini, data kemudian ditarik kesimpulan dari yang semula hanya jawaban sementara lalu ditingkatkan menjadi sebuah kesimpulan akhir guna untuk menjawab pertanyaan di dalam fokus permasalahan. Dengan demikian ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal saat penelitian berlangsung sampai dengan akhir penelitian.

⁸ *Ibid.* h. 123.

⁹ *Ibid.* H.124.